

**INTENSITAS LAHAN TUMPANGSARI TERHADAP PRODUKSI  
BAWANG MERAH (*Alium cepa* L) DAN WORTEL (*Daucus carotta* L)  
DI GAPOKTAN MITRA ARJUNA BATU**

**Ali Maksum <sup>1)</sup>, Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP <sup>2)</sup>**

**ABSTRAK**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di GAPOKTAN Mitra Arjuna Batu Jawa Timur pada tanggal 09 Maret sampai 19 Mei 2015, dibawah bimbingan Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP sebagai dosen pembimbing dan Imam Hanafi, SP sebagai pembimbing lapang. Dalam rangka memenuhi Sistem Kredit Semester (SKS) semester 6 di Program Studi D-III Produksi Tanaman Hortikultura Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember, mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di perusahaan atau instansi pertanian. Tujuan dari Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui dan melakukan teknik tanaman secara tumpangsari antara bawang merah dan wortel sehingga diharapkan mahasiswa dapat menerapkan kegiatan tersebut dilingkungan luar. Tumpangsari adalah penanaman dua tanaman secara bersama-sama atau dengan jarak penanaman (waktu yang singkat), pada lahan yang sama. Sistem tumpangsari dapat diatur berdasarkan sifat-sifat perakaran dan waktu penanaman. Pengukuran sifat-sifat perakaran sangat perlu untuk menghindarkan persaingan unsur hara, air yang berasal dari dalam tanah. Hasil analisa usaha tani tumpangsari bawang merah dan wortel memperoleh keuntungan sebesar Rp. 148.66.083 dengan nilai R/C Ratio yaitu 2,86, hasil analisa LER dan IER memiliki nilai 1,7 sehingga produktifitas lahan tumpangsari lebih menguntungkan.

Kata kunci : Tumpangsari, Bawang Merah, Wortel

- 1) Mahasiswa di Politeknik Negeri Jember, Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi D-III Produksi Tanaman Hortikultura
- 2) Dosen di Politeknik Negeri Jember, Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi D-III Produksi Tanaman Hortikultura